

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN
TANJUNG JARO, KECAMATAN MUNGKA, KABUPATEN LIMA
PULUH KOTA**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Sains**



**Oleh
Revaldy Hidayat
NIM 17136166/2017**

**PROGRAM STUDI GEOGRAFI
DEPARTEMEN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI


Judul : Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun
Tanjung Jaro, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima
Puluh Kota
Nama : Revaldy Hidayat
NIM/ TM : 17136166/2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Februari 2024

Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febriandi, S.Pd.M.Si
NIP. 1971022222002121001



Dr. Paus Iskarni, M.Pd
NIP. 196305131989031003


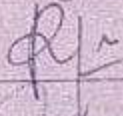
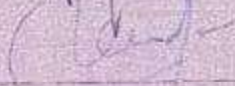
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Revaldy Hidayat
IM/NIM : 2017/17136166
Program Studi : S1 Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, Tanggal Ujian 22 Februari 2024 Pukul 14.30-15.30 WIB
dengan judul

**Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanjung Jaro, Kecamatan Mungka,
Kabupaten Lima Puluh Kota**

Padang, 19 Februari 2024

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Paus Iskami, M.Pd.	1. 
Anggota Penguji	: Sri Mariya, S.Pd, M.Pd.	2. 
Anggota Penguji	: Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si	3. 





UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Revaldy Hidayat
NIM/BP : 17136166/2017
Program Studi : Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul :

“STRATEGI PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN TANJUNG JARO, KECAMATAN MUNGKA, KABUPATEN LIMA PULUH KOTA” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh:
Kepala Departemen Geografi

Padang, 29 Februari 2024
Saya yang Menyatakan

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222 200212 1 001



Revaldy Hidayat
NIM. 17136166/2017

ABSTRAK

Revaldy Hidayat, 2024: “Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanjung Jaro, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota”

Penelitian ini bertujuan untuk, 1) Mengetahui Karakteristik di objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro seperti luas area, kemiringan lereng, morfologi, curah hujan, serta keindahan alam, 2) Mengetahui apa saja komponen 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary*) yang terdapat pada objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro, 3) Mengetahui bagaimana strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro.

Metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk melihat, meninjau dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan. Teknik Analisis yang digunakan adalah Metode SWOT. SWOT digunakan untuk melihat kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan hambatan dalam pengembangan objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi antara kelemahan internal dan ancaman eksternal menghasilkan nilai terendah, yaitu 1.1. Nilai ini menunjukkan tingkat keparahan potensi ancaman yang mungkin muncul sebagai akibat dari kelemahan internal organisasi atau situasi di Tanjung Jaro Dalam konteks ini, beberapa ancaman yang mungkin terjadi di Tanjung Jaro sebagai akibat dari kelemahan internal mungkin melibatkan Ancaman Lingkungan, Keamanan, Ancaman Fasilitas dan Infrastruktur.

Kata kunci: Strategi; Pengembangan; Air Terjun; Dekriptif; SWOT

ABSTRAK

Revaldy Hidayat, 2024: “*Development Strategy of Tanjung Jaro Waterfall Tourism Object, Mungka District, Lima Puluh Kota Regency*”

This research aims to, 1) Find out the characteristics of the Tanjung Jaro Waterfall tourist attraction such as area, slope, morphology, rainfall and natural beauty, 2) Find out what 4A components (Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary) are present. at the Tanjung Jaro Waterfall tourist attraction, 3) Know the strategy for developing the Tanjung Jaro Waterfall tourist attraction.

The method used is descriptive with a quantitative approach which aims to see, review and describe with numbers the object under study as it is and draw conclusions about this according to the phenomena seen at the time the research was carried out. The analysis technique used is the SWOT Method. SWOT is employed to assess the strengths, weaknesses, opportunities, and threats, in developing the Tanjung Jaro Waterfall tourist attraction.

The results of this research show that the combination of internal weaknesses and external threats produces the lowest value, namely 1.1. This value indicates the severity of potential threats that may arise as a result of internal weaknesses in the organization or the situation in Tanjung Jaro. In this context, some of the threats that may occur in Tanjung Jaro as a result of internal weaknesses may involve Environmental, Security, Facility and Infrastructure Threats.

Keywords: *Strategy; Development; Waterfall; Descriptive; SWOT*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahuwata'ala atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan kepada penulis, sehingga telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanjung Jaro, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota”. Kemudian salawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman jahilyah kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat penyelesaian program Strata satu (S1) guna memperoleh gelar Sarjana Sains pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dan dorongan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Rasa terima kasih penulis ucapkan Terutama kepada kedua orang tua (bapak Ibrahim dan ibu Siti Maemunah) serta keluarga penulis sayangi dan penulis cintai. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku pembimbing yang penuh perhatian dan kesabaran dalam membimbing untuk menyelesaikan skripsi penelitian ini.
2. Sri Mariya, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji 1 yang telah bersedia untuk menguji, memberi arahan, kritik, dan masukan.
3. Dr. Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si selaku dosen penguji 2 yang telah bersedia untuk menguji, memberi arahan, kritik, dan masukan.

4. Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Ketua Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Seluruh rekan-rekan mahasiswa tahun 2017 Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Kepada Nasrul Syahrul, Dinda Qisthina Gupa, Tesya Sonera, Verenika yang selalu memberikan dukungan, pengalaman, bantuan, motivasi dan hiburannya.
7. Nadia Fatma Azzahra yang selalu mendukung, mendoakan, menemani dan memberi semangat kepada penulis. Semoga dipertemukan dalam ikatan suci.
8. Seluruh rekan-rekan Himpunan Mahasiswa Jabodetabek (HIMAJA UNP) dan penghuni Kontrakan Syariah yang telah memberikan dukungan dan semangat serta menjadi “Tempat Untuk Pulang” selama perkuliahan ini.

Semoga bantuan, bimbingan dan petunjuk yang bapak ibu dan saudara berikan menjadi amal shaleh dan mendapatkan balasan yang berlipat gandak dari Allah SWT.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pengelola pendidikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufi hidayah-Nya pada kita semua. Amin.

Padang, 29 Februari 2024

Revaldy Hidayat

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II	8
TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori	8
1. Pariwisata	8
2. Potensi Pariwisata	14
3. Komponen 4A (<i>Attraction, 9Amenity, Accessibility, Ancilliary</i>)	16
4. Strategi Pengembangan	18
B. Penelitian Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	29
BAB III	31
METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Metode Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	31
C. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	33
D. Populasi dan Sampel	34
E. Jenis Data	35
F. Alat dan Bahan	35
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Instrumen Penelitian	37
I. Teknik Analisis Data	37

J. Prosedur Penelitian	43
BAB IV	45
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
1. Keadaan Geografis Kecamatan Mungka	45
2. Topografi	46
3. Kependudukan	46
4. Pendidikan	47
5. Kesehatan.....	47
6. Karakteristik responden.....	48
B. Hasil Penelitian	49
1. Karakteristik Objek Wisata Air Terjun Tanjung Tajo	49
2. Komponen 4A (<i>Attraction, Amenity, Accessibility, Ancilliary</i>).....	68
3. Matriks Fakor Strategi Internal	71
4. Matriks Fakor Strategi Eksternal	84
5. Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanjung Jaro	97
C. Pembahasan	128
BAB V	134
PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran	135
DAFTAR PUSTAKA	137
LAMPIRAN	141

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 2 Peta Lokasi Penelitian.....	32
Gambar 3 Diagram Alir	44
Gambar 4 Peta Kawasan Objek Wisata	50
Gambar 5 Peta Kemiringan Lereng	53
Gambar 6 Peta Jenis Tanah	56
Gambar 7 Peta Geomorfologi.....	59
Gambar 8 Peta Curah Hujan.....	61
Gambar 9 Gambar Kuadran Analisis SWOT	100
Gambar 10 Peta Strategi perencanaan Pengembangan Kawasan.....	105
Gambar 11 Peta Strategi Perencanaan Pembangunan Penginapan & Petunjuk Jalan	108
Gambar 12 Peta Strategi perencanaan Kawasan Parkiran & Pos Masuk	111
Gambar 13 Peta Strategi Perencanaan Pembangunan Gapura & Jembatan.....	114
Gambar 14 Peta Strategi Perencanaan Pembangunan Gazebo, Area Camping & Fasilitas Umum.....	117
Gambar 15 Peta Strategi Perencanaan Pembangunan Jembatan 2 & Petunjuk arah	120
Gambar 16 Peta Strategi Perencanaan Pembangunan Fasilitas Umum dan Tempat Makan.....	122
Gambar 17 Peta Strategi Prencanaan Pembangunan Spot Foto Panorama	125

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Relevan.....	25
Tabel 2 Alat dan Bahan.....	36
Tabel 3 Matriks IFAS	40
Tabel 4 Matriks EFAS	41
Tabel 5 Matriks SWOT	42
Tabel 6 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	48
Tabel 7 Kondisi Wisata Air Terjun Tanjung Jaro	66
Tabel 8 Faktor Internal Strength & Weaknes.....	72
Tabel 9 Strategi Faktor Internal Strength & Weakness	82
Tabel 10 Faktor Eksternal Opportunities & Threats.....	84
Tabel 11 Strategi Faktor Eksternal Opportunities & Threats.....	95
Tabel 12 Strategi Pengembangan menggunakan SWOT	97
Tabel 13 Tabel Strategi Pengembangan Air Terjun Tanjung Jaro	102

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang mempunyai kemampuan yang sangat bagus khususnya di bidang pariwisata. Keindahan alam yang ada di Indonesia seperti air terjun, pantai serta pemandangan yang berada di dataran tinggi yang tak kalah indahnya. Sektor pariwisata memiliki banyak peluang seperti meningkatkan pendapatan masyarakat, meningkatkan pertumbuhan perekonomian masyarakat untuk mendapatkan kesempatan kerja, taraf idup dan bidang perekonomian lainnya. (Rahmasari, 2017).

Indonesia memiliki segala potensi dalam sektor pariwisata. Salah satu kekuatan untuk diolah dan dikembangkan khususnya bagi perkembangan pariwisata di negeri ini yaitu keindahan dan kekayaan alamnya. Air terjun, hutan, gunung, pantai dan komponen-komponen lain terangkai menjadi maha karya sang Pencipta. Masih banyak tempat dengan potensi wisata yang sangat beragam belum dikembangkan. Pemerintah juga harus bergerak cepat memanfaatkan dan mengambil peluang ini demi kesejahteraan masyarakat.

Pariwisata sebagai salah satu sektor yang sangat terkenal dan banyak mendatangkan keuntungan di Indonesia. Pariwisata Indonesia saat ini sudah banyak dikenal secara nasional bahkan sampai dimata internasional. Indonesia memiliki banyak jenis wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi dan dinikmati salah satunya wisata alamnya. Menurut pendapat (Ismayanti, 2010)

yang mengelompokkan pariwisata menjadi beberapa jenis wisatanya seperti wisata budaya, wisata kuliner, wisata sejarah dan masih banyak lainnya. Pariwisata dapat memberikan dampak positif terhadap masyarakat lokal di sekitar destinasi wisata dan pemerintah yang bisa membuka lapangan pekerjaan serta meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian. Sebagai negara berkembang Indonesia berusaha untuk membangun industri pariwisata sebagai salah satu usaha untuk mencapai negara perdagangan luar negeri yang berimbang dan diharapkan dapat menambah pemasukan devisa serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar (Pendit, 2002).

Menurut Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 pariwisata merupakan kegiatan wisata yang memiliki berbagai fasilitas serta layanan yang di dukung oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, serta Pemerintah Daerah. Perkembangan Kepariwisata saat ini sudah sangat berkembang sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan perekonomian di Indonesia.

Pemerintah mempunyai tekad yang kuat untuk dapat mengembangkan kepariwisataan yang ada di Indonesia agar dapat memperbanyak pemasukan devisa serta memperluas lapangan pekerjaan dan usaha yang dapat mendorong pembangunan daerah serta meningkatkan kegiatan ekonominya, selain itu pemerintah juga dapat memperkenalkan alam dan nilai-nilai budaya agar lebih dikenal oleh masyarakat sekitar hingga manca negara bahwa Indonesia memiliki alam yang indah untuk dijadikan pariwisata. Dengan tekad yang kuat untuk mengembangkan sumber daya alam yang ada untuk dijadikan pariwisata

nasional dalam rangka turut serta dalam memantapkan kerangka landasan serta menyongsong era tinggal landas. Sumber daya alam yang dimiliki Indonesia salah satunya daerah yang dikelilingi pegunungan yang memiliki potensi pariwisata yang baik untuk dikembangkan, selain wisata alam, budaya yang ada di Indonesia juga memiliki potensi yang sama dalam bidang pariwisatanya, karena budaya di Indonesia memiliki berbagai macam suku, adat istiadat serta letak geografis Indonesia yang berada di negara tropis serta kepulauan yang memiliki keindahan alam dan satwa yang dapat dijadikan destinasi wisata. Pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor ekonomi yang penting dalam peningkatan ekonomi karena salah satu faktornya seperti dapat memperbesar penghasilan devisa.

Menurut Soemarwoto (Siswantoro, 2012) pariwisata bertujuan untuk mendapatkan rekreasi. Karena dengan rekreasi, kita dapat mengembalikan semangat baik secara fisik maupun spiritual, karena tujuan dari rekreasi itu sendiri merupakan untuk bermain-main, berolahraga, belajar, beristirahat atau kombinasinya. Maka dari itu, wisatawan berharap agar mendapatkan tujuannya saat berekreasi.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu potensi unggulan dalam sektor pariwisata, yang umumnya berupa wisata alam, wisata budaya, wisata pantai, dan wisata danau.

Salah satu wilayah di Sumatera Barat yang memiliki kekayaan dan keindahan wisata alamnya seperti di Kabupaten Lima Puluh kota. Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan salah satu kabupaten yang kaya dengan tempat

wisata alam, salah satunya seperti di air terjun Tanjung Jaro. Walaupun memiliki jarak yang cukup jauh dari Kota Payakumbuh, tetapi air terjun ini memiliki keindahan alam yang sangat menarik, sehingga keindahan alamnya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar agar dapat dikembangkan menjadi daerah wisata.

Air Terjun Tanjung Jaro terletak di Nagari Simpang Kapuak, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki jarak ± 26 Km, dari Kota Payakumbuh atau sekitar 45 menit perjalanan darat dengan kondisi jalan yang kurang baik. Menurut masyarakat sekitar asal-usul nama jaro dikarenakan dulunya ada penjara di sekitar air terjun tersebut. Air Terjun Tanjung Jaro merupakan objek wisata yang menarik untuk dikunjungi yang tidak kalah dari air terjun lainnya, seperti di Lembah Harau dan air terjun Lembah Anai. Dengan ketinggian ± 20 meter tersebut memiliki tiga tingkat yang dibatasi oleh batu besar, dan dibawahnya memiliki lubang yang bisa dimanfaatkan sebagai tempat pemandian bagi masyarakat sekitar. Ketika musim kemarau panjang air terjun Tanjung Jaro sampai saat ini belum pernah kering.

Namun di balik keindahan wisata air terjun tanjung jaro ini untuk menempuh lokasi ini kita harus menempuh perjalanan yang lumayan jauh dikarenakan akses yang buruk dan kecil. Lahan parkir yang tersedia juga tidak banyak sehingga sulit bagi wisatawan untuk memarkirkan kendaraannya. Selain itu tidak adanya fasilitas yang ada di air terjun Tanjung Jaro ini menyebabkan kurangnya minat wisatawan untuk berkunjung ke tempat ini dan

juga banyaknya objek wisata lain yang berada di Kabupaten Lima Puluh Kota dan menyebabkan objek wisata ini terabaikan oleh wisatawan, dan juga kurangnya informasi mengenai objek wisata ini yang menyebabkan wisatawan tidak banyak yang mengetahui objek wisata ini, hal ini terjadi karena kurangnya promosi untuk objek wisata air terjun Tanjung Jaro.

Selain itu sudah tidak ada yang mengelola objek wisata ini menyebabkan wisatawan lebih memilih mengunjungi objek wisata lain, karena masih banyak objek wisata yang ada di kabupaten Lima Puluh Kota sehingga banyak objek wisata yang terabaikan oleh wisatawan salah satunya yaitu objek wisata air terjun Tanjung Jaro, hal ini menyebabkan peneliti ingin mengetahui karakteristik di objek wisata air terjun Tanjung Jaro dan apa saja keunggulan yang ada di objek wisata air terjun Tanjung Jaro tersebut, berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Air Terjun Tanjung Jaro, Kecamatan Mungka, Kabupaten Lima Puluh Kota”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diuraikan identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kondisi fisik objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro.
2. Komponen 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary*) yang terdapat pada objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro.
3. Karakteristik (Luas Area, Kemiringan Lereng, Jenis Tanah, Morfologi, Curah Hujan, Keindahan Alam) objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro.

4. Strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi sebagai berikut :

1. Karakteristik (Luas Area, Kemiringan Lereng, Jenis Tanah, Morfologi, Curah Hujan, Keindahan Alam) objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro.
2. Komponen 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary*) yang terdapat pada objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro.
3. Strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik (Luas Area, Kemiringan Lereng, Jenis Tanah, Morfologi, Curah Hujan, Keindahan Alam) objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro?
2. Apa saja komponen 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary*) yang terdapat pada objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro?
3. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui karakteristik (Luas Area, Kemiringan Lereng, Jenis Tanah, Morfologi, Curah Hujan, Keindahan Alam) objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro.

2. Untuk mengetahui Komponen 4A (*Attraction, Amenity, Accessibility, Ancillary*) yang terdapat pada objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro.
3. Untuk membuat strategi kedepannya dalam mengembangkan objek wisata Air Terjun Tanjung Jaro.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sains Strata Satu (S1) Geografi di Universitas Negeri Padang.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan untuk pemerintah daerah khususnya untuk dinas pariwisata dalam meningkatkan perkembangan pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan dalam meningkatkan perkembangan pariwisata di Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Hasil Penelitian ini dapat memberikan tambahan bagi ilmu pengetahuan khususnya dalam mata kuliah Geografi Pariwisata
5. Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi salah satu referensi untuk studi selanjutnya.